

## BAB I PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa Tugas Akhir. Penyusunan Tugas Akhir sedapat mungkin disesuaikan dengan Pedoman Penulisan ini.

### TUGAS AKHIR

Tugas Akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir studinya [pada seluruh Jurusan/Program Studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya](#). Karya ilmiah ini dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian (data primer) atau hasil kajian pustaka (data sekunder). Target dari Tugas Akhir lebih ditekankan pada proses penulisannya daripada hasil itu sendiri.

Hasil penelitian adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, sedangkan yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan

cara baru dan atau untuk keperluan baru. Dalam hal ini bahan itu diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari penemuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah.

Identifikasi masalah untuk Tugas Akhir dapat didasarkan pada koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, konferensi, lapangan. Masalah yang dikaji dalam Tugas Akhir cenderung pada masalah yang bersifat penerapan ilmu.

### KODE ETIK PENULISAN TUGAS AKHIR

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu dipatuhi dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan penulisan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan cara memperoleh sumber data atau informan.

Penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap sumber pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau data dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan pengakuan diidentifikasi dengan pencurian. Penulis harus menghindari kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindakan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis wajib membuat dan mencantumkan pernyataan bahwa karya tulis merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan perujukan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan meningkatkan perkembangan ilmu. Dalam menggunakan bahan dari orang lain (misalnya instrumen penelitian, bagan, gambar, dan tabel), penulis harus meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ini harus secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau,

menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

#### Pernyataan Layak Etik (*Ethical Clearance*)

Standar etik penelitian kesehatan yang melibatkan subyek manusia, telah dikembangkan dan dimantapkan dalam banyak pedoman, sejak 1947 dengan *Nuremberg Code* sebagai awal standar etik melakukan penelitian melibatkan subyek manusia. Standar ini diperkuat dalam Deklarasi Helsinki 1964, yang beberapa kali diperbaharui, dan terakhir pada tahun 2000 di Edinburgh berupa *International Ethical Guidelines for Biomedical Research Involving Human Subject* oleh CIOMS serta *Guidelines for Good Clinical Practice* oleh WHO dan ICH (*International Committees of Health*).

Standar internasional di atas mensyaratkan adanya kajian ilmiah dan etik terhadap penelitian biomedik dan perilaku yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, untuk menjaga tegaknya etika serta terpeliharanya rasa hormat dan perlindungan terhadap subyek penelitian.

#### Penelitian Yang Membutuhkan Pernyataan Layak Etik

- a. Pada dasarnya seluruh penelitian/riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan Pernyataan Layak Etik, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen, ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian /riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan radiografi, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologik, serta penelitian epidemiologik, sosial, dan psikososial.
- b. Penelitian menggunakan binatang sebagai subyek
- c. Penelitian menggunakan bahan biologik tersimpan (BBT), misalnya: sediaan mikroskopis (slides) histopatologi, sitologi, sumsum tulang, serum dan komponen darah, serta jaringan hasil biopsi atau operasi yang disimpan dalam deep-freezers di rumah sakit atau di laboratorium klinik.

## BAB 2

### PEDOMAN PENGETIKAN

#### 2.1 Kertas dan Bidang Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS/ foto kopi berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm), 80 gram. Bidang pengetikan berjarak 25 mm dari tepi kiri dan tepi atas kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah, dan 25 mm dari tepi bawah baru turun 2 spasi dari batas atas bidang pengetikan.

#### 2.2 Jenis Huruf

Naskah karya ilmiah diketik dengan komputer dengan huruf font **font 11 cpi** (11 huruf/character per inchi) atau 28-30 baris per halaman. Untuk catatan kaki, keterangan gambar, keterangan tabel, dan footer menggunakan font 9.

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (**bold**), dan garis bawah (*underline*) adalah sebagai berikut:

**Normal:** untuk teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, catatan, lampiran.

#### Miring (*italic*):

- kata non-Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- istilah yang belum lazim
- bagian penting (untuk bagian penting boleh digunakan **italic**), misalnya: Amir **anak Amat** sedang belajar di **contoh** (yang disajikan pada teks utama)
- judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar
- nama spesies mikroorganisme atau tumbuhan

#### Tebal (**bold**):

- judul bab dan judul subbab (*heading*)

#### Garis bawah (*underline*):

- garis bawah (*underline*) digunakan dalam hal-hal yang

### 2.3 Spasi

**Antarbaris:** Jarak antar baris pada penulisan Tugas Akhir diketik dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar pustaka dicetak dengan spasi 1 (tunggal).

Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang pengetikan.

Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam Daftar Pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi).

**Antarkata:** Spasi antara dua kata tidak boleh terialu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan rata (*full justification*), dan diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas hyphenation *di-on-kan*) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

*Salah* Spasi antarkata pada teks ini terialu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca..

*Benar* Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca.

**Paragraf dan Penomoran:** Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.

Bagian awal Tugas Akhir diberi nomor halaman **angka Romawi kecil** di bagian **bawah tengah**. **Nomor halaman** pada bagian inti dan bagian penutup Tugas Akhir dengan **angka Arab di kanan atas**, kecuali nomor halaman bab yang ditulis di bagian bawah tengah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

### BAGIAN 3

#### FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR HASIL PENELITIAN

Pada umumnya kerangka penulisan Tugas Akhir hasil penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian Awal, Bagian Inti, Bagian Akhir.

##### 3.1 BAGIAN AWAL

- Halaman Sampul Depan
- Halaman Judul/Sampul Dalam
- Halaman Persetujuan:
- Halaman Pengesahan:
- Halaman Peruntukan (tidak harus ada)
- Halaman Kata Pengantar
- Abstrak (bahasa Indonesia)
- Abstract (bahasa Inggris)
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Simbol, Singkatan, dan Istilah

- **Halaman Sampul Depan**

Halaman sampul depan berisi:

- (a) Judul Tugas Akhir secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital
- (b) Teks: Tugas Akhir
- (c) Lambang Universitas Brawijaya
- (d) Nama dan Nomor Induk Mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama
- (e) Nama lengkap JURUSAN (KEDOKTERAN/ ILMU KEPERAWATAN/ ILMU GIZI KESEHATAN), FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG, diketik dengan huruf kapital
- (f) Tahun lulus ujian.

Komposisi huruf dan tataletak masing~masing bagian simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan point. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran

- **Halaman Judul/Sampul Dalam**

Isi dan formatnya sama dengan halaman sampul depan.

- **Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan berisi persetujuan **pembimbing** Tugas Akhir **siap untuk diuji**, disertakan pada naskah un dan tidak disertakan pada naskah Tugas Akhir *hard cover*.

Hal-hal yang dicantumkan adalah:

- Teks **Tugas Akhir - Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Kedokteran / Ilmu Kesehatan - Oleh:.....- Menyetujui un tanggal:.....**
- Nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing II.

Contoh halaman persetujuan pembimbing dapat dilihat pada

- **Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan menunjukkan bahwa tulisan Tugas Akhir dan berisi tanda tangan para **penguji**, disertakan pada Tugas Akhir *hard cover*. Pengesahan ini baru diberikan setelah penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat b ujian.

Dalam halaman pengesahan dicantumkan tanggal dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan N masing penguji.

Contoh halaman pengesahan ini dapat dilihat dalam Lampiran

- **Halaman Peruntukan**

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman wajib untuk diadakan. Pada halaman ini ditulis hal yang sifatnya pribadi, antara lain untuk siapa karya ilmiah tersebut dipersembahkan.

- **Kata Pengantar/ Ucapan Terimakasih**

Dalam lembar ini dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada institusi, pembimbing (sebaiknya disebutkan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing pembimbing), lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (2 spasi). Panjang teks tidak lebih dari 2 (dua) halaman. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata *Penulis* tanpa menyebut nama terang.

Contoh Kata Pengantar/ Ucapan Terimakasih dapat dilihat pada Lampiran 8.

- **Abstrak**

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata **Abstrak**, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (Jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata **Tugas Akhir** ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama fakultas, nama universitas (tidak boleh disingkat), dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II lengkap dengan gelar akademiknya.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dengan jumlah kata sekitar 200 kata. Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari Tugas Akhir yang mencakup **latar belakang, tujuan penelitian,**

**metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, ke  
dapat ditarik, dan (kalau perlu) saran yang diajukan.**

Dalam Abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bagian bawah. Jumlah kata kunci berkisar antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah, kata kunci dapat ditemukan judul-judul Tugas Akhir beserta dengan mudah.

Contoh format Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 9.

- **Abstract**

Halaman ini berisi bentuk bahasa Inggris dari abstrak (lihat Lampiran 10.)

- **Daftar Isi**

Tulisan DAFTAR ISI di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat masing-masing di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja dengan huruf kapital.

Contoh halaman Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 11.

- **Daftar Tabel**

Tulisan DAFTAR TABEL di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (1 spasi). Antara judul tabel dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

- **Daftar Gambar**

Tulisan DAFTAR GAMBAR di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik.

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi.

● **Daftar Lampiran**

Tulisan DAFTAR LAMPIRAN di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan lainnya diberi jarak dua spasi.

● **Daftar Lainnya**

Jika dalam suatu penulisan tugas akhir banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan, simbol-simbol dan sebagainya), maka perlu ada daftar tersendiri mengenai tanda-tanda tersebut.

**3.2 BAGIAN INTI**

Bagian inti dari penulisan Tugas Akhir terdiri dari 7 (tujuh) bab, yaitu Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Penutup (Kesimpulan dan Saran). Rincian isi masing-masing bab diuraikan sebagai berikut.

**BAB 1. PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
  - 1.4.1 Manfaat Akademik
  - 1.4.2 Manfaat Praktis

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

**BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

- 3.1 Kerangka Konsep

- 3.2 Hipotesis Penelitian (jika ada)

**BAB 4. METODE PENELITIAN**

- 4.1 Rancangan Penelitian
- 4.2 Populasi dan Sampel
- 4.3 Variabel Penelitian
- 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 4.5 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian
- 4.6 Definisi Istilah / Operasional
- 4.7 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data
- 4.8 Analisis Data

**BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**BAB 6. PEMBAHASAN**

- 6.1 Pembahasan Hasil Penelitian
- 6.2 Implikasi Terhadap Bidang Kedokteran/ Kesehatan
- 6.3 Keterbatasan Penelitian

**BAB 7. PENUTUP**

- 7.1 Kesimpulan
- 7.2 Saran

**3.2.1 PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat/Kegunaan Penelitian.

**Latar Belakang**

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara teori dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan empiris yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam bagian ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti didasarkan berpijak yang lebih kokoh.

**Rumusan Masalah**

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dari tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskan kalimatnya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Tujuan penelitian dapat dituangkan dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menunjukkan maksud secara umum dilakukannya penelitian, sedangkan tujuan khusus berisi hal yang akan diteliti sehingga pada tujuan khusus sudah tampak variabel-variabel yang digunakan pada penelitian.

**Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu (manfaat akademik) atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas (manfaat praktis). Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti.

**3.2.2 TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat hal-hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti.

Bahan-bahan tinjauan pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, Disertasi, Tesis, Tugas Akhir, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, serta **terbitan-terbitan resmi** pemerintah dan lembaga-lembaga lain. **Akses internet** dapat digunakan sepanjang ada nama penulis/ institusi sebagai

penanggung jawab. **Anonymous** hanya diperbolehkan s penelitian, tidak boleh sebagai acuan di dalam tinjauan pu letaknya adalah di dalam pendahuluan (latar belakang). Akan kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelit pada sumber kepustakaan primer, yaitu bahan pustak bersumber pada temuan penelitian. Sumber kepustakaan s digunakan sebagai penunjang.

Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pa yakni (a) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian h prinsip relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilm dengan cepat. Sebuah teori yang efektif pada suatu pe sudah ditinggalkan pada periode berikutnya. Dengan prinsip peneliti dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang p dipandang paling representatif. Prinsip relevansi dip menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan diteliti.

**3.2.3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN****Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep merupakan kumpulan teori / konsep secara sistematis yang mendasari dirumuskannya per hipotesis penelitian (bila ada). Teori atau konsep ters dari hasil kajian pustaka dan penelitian pendahuluan oleh peneliti. Dengan demikian, bila di dalam Bab Tin peneliti melakukan identifikasi dan interpretasi terl konsep yang relevan dengan tema penelitian, maka Kerangka Konsep peneliti memaparkan hasil kajian t bentuk skema sistematis. Kerangka konsep merupakan tentang kajian pustaka yang antara lain berupa argu menyusun hipotesis penelitian yang akan diajukan. M kerangka konsep telah dibuat secara sistematis, tet uraian untuk menjelaskan skema.

**Hipotesis Penelitian**

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab ini tidak harus ada dalam penulisan Tugas Akhir.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka (Bab 2), karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Atas dasar inilah, maka rumusan hipotesis penelitian dituliskan setelah disusun kerangka konsep/ teori.

Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

### 3.2.4 METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam Bab Metode Penelitian paling tidak mencakup (a) Rancangan Penelitian, (b) Populasi dan Sampel, (c) Variabel Penelitian, (d) Lokasi dan Waktu Penelitian, (e) Bahan dan Alat, (f) Definisi Istilah/Operasional, (g) Pengumpulan Data, dan (h) Analisis Data.

#### Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental.

Dalam penelitian **eksperimental**, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian **non-eksperimental**, bahasan dalam subbab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan

ditinjau dari tujuan dan sifatnya, apakah penelitian deskriptif, eksplanatoris, survai, atau penelitian historis/komparasi. Dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antar variabel tersebut.

#### Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, cocok digunakan istilah **subjek penelitian**.

Subjek penelitian tergantung pada cara pengambilan data, survai, sumber data lazim disebut **responden** dan data kualitatif disebut informan.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi (**kriteria inklusi dan eksklusi**) perlu diberikan agar benar dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. bertujuan agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Keterwakilan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya melakukan generalisasi hasil-hasil sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel sesuai dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Dengan demikian, hal-hal yang dibahas dalam bagian ini adalah Sampel adalah (a) identifikasi dan batasan-batasan terikat atau subjek penelitian, (b) kriteria inklusi dan eksklusi, (c) teknik pengambilan sampel, serta (d) jumlah sampel (*sample size*).

#### Penentuan Variabel Penelitian

Variabel adalah semua faktor yang berperanan dalam penelitian. Dengan demikian jenis variabel juga bergantung yang ditentukan oleh landasan teoritis dan ditegaskan dalam penelitian. Oleh karena itu setiap jenis penelitian memerlukan untuk tiap-tiap variabel yang berbeda-beda.



Berikut ini dikemukakan pentahapan dalam penentuan variabel penelitian, mulai dari kegiatan identifikasi, klasifikasi dan akhirnya pemberian definisi variabel-variabel tersebut. Penjelasan tentang variabel ini diperlukan, sebab persyaratan penelitian adalah harus dapat diulang. Untuk itu semua faktor yang terlibat dalam penelitian harus diidentifikasi, diklasifikasikan dan didefinisikan secara jelas.

- a. *Variabel tergantung*: adalah variabel yang dipikirkan sebagai akibat atau keadaannya tergantung dari variabel-variabel yang lain. Dalam pengklasifikasian variabel, biasanya peneliti mulai dengan identifikasi variabel tergantung ini. Hal ini disebabkan karena variabel tergantung inilah yang menjadi pusat persoalan.
- b. *Variabel bebas*: adalah variabel yang disengaja atau ditentukan, dan dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung.
- c. *Variabel moderator*: adalah variabel lain yang berpengaruh meskipun dalam percobaan/penelitian ini tidak diutamakan.
- d. *Variabel kendali*: adalah variabel yang berpengaruh terhadap penelitian, namun pengaruh tersebut dapat dinetralisir/dikendalikan.
- e. *Variabel rambang*: variabel yang berpengaruh terhadap hasil penelitian tetapi dapat diabaikan.
- f. *Variabel pengganggu*: variabel ini tidak dapat diamati karena merupakan proses, sehingga hanya dapat diketahui dari variabel-variabel lain.

Mengidentifikasi jenis-jenis variabel pada penelitian bukan pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu, faktor latihan dan pengalaman sangat membantu keterampilan dalam melakukan penelitian.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Yang dimaksud disini adalah tempat dan waktu penelitian berlangsung.

#### **Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian**

Pada penelitian **eksperimental**, subbab ini berisi uraian mengenai macam spesifikasi bahan dan alat yang digunakan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai. Bahan disini adalah

segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang perlakuan.

Untuk penelitian **non-eksperimental**, pada bagian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang juga dipaparkan prosedur pengembangan instrumen penelitian. Dengan demikian, akan terlihat apakah instrumen yang sesuai dengan variabel yang diukur. Sebuah instrumen harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Apabila instrumen digunakan tidak dibuat sendiri oleh peneliti, tetap ada kewajiban melaporkan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing pertanyaan/ Pernyataan.

Di dalam naskah Tugas Akhir wajib dilampirkan **instrumen (kuesioner), surat pengantar kuesioner/penjelasan per responden, contoh lembar persetujuan dari responden subyek penelitian (informed consent)**. Untuk memastikan prosedur ini telah dilaksanakan, maka pada naskah Tugas Akhir dilampirkan lembar **pernyataan dari peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan ketentuan pada (termasuk telah melaksanakan informed consent) yang pembimbing. (pernyataan dari peneliti bahwa telah penelitian sesuai dengan ketentuan pada Layak Etik (termasuk melaksanakan informed consent) yang disetujui oleh Lampiran 16, 17 dan 20).**

#### **Definisi Istilah/ Operasional**

Definisi istilah diperlukan apabila diperkirakan akan timbul pengertian atau kekurang jelasan makna seandainya pengertian tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok di dalam Tugas Akhir. Definisi istilah disampaikan secara dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Definisi istilah dititikberatkan pada pengertian yang diberikan. Penyusunan definisi operasional memungkinkan orang

hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

#### **Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data**

Secara umum, bagian ini menguraikan tentang (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data (prosedur penelitian), (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

#### **Analisis Data**

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah **ketepatan** teknik analisisnya, **bukan kecanggihannya**. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik.

Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka tidak perlu dilakukan uraian secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

Pada subbab metode analisis data dapat juga dituliskan bunyi hipotesis statistik ( $H_0$  dan  $H_1$ ).

### **3.2.5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **Hasil Penelitian**

Subbab ini memuat semua hasil penelitian yang relevan dan hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat disertai foto atau bentuk penyajian data yang lain. Tatacara penyajian grafik, foto harus sesuai dengan ketentuan.

#### **Analisis Data**

Bab ini juga dimuat analisis data. Jika digunakan analisis data dalam subbab ini hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik (*print out*) dimuat sebagai lampiran.

### **3.2.6 PEMBAHASAN**

Tujuan pembahasan adalah (a) menjawab masalah penelitian, (b) menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (c) menguraikan temuan-temuan penelitian, (d) mengintegrasikan temuan penelitian dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (e) merumuskan teori yang ada atau menyusun teori baru, dan (f) menjelaskan implikasi dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian lanjutan sebagai konfirmasi atau yang bersifat memodifikasi.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Untuk itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Hal ini dilakukan dengan mengulang uraian yang telah ada di dalam Bab 2.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan hipotesis ditolak. *Pertama*, faktor non metodologis, seperti kesalahan dalam intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang bertentangan dengan hipotesis yang diajukan. *Kedua*, karena kesalahan

misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori harus disertai dengan rumusan teori baru.

### 3.2.7 PENUTUP

#### **Kesimpulan**

Isi dari kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab 5 dan tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab 5. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

#### **Saran**

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional, artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu maka tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya

telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap

### 3.3 BAGIAN AKHIR

Hal-hal yang perlu dimasukkan ke dalam bagian ini adalah yang mendukung atau terkait erat dengan uraian yang terdapat pada bagian-bagian sebelumnya. Bagian akhir berisi (a) Daftar Pustaka, (b) **Pernyataan Keaslian Tulisan**, (c) **Lampiran** .....), dan (c) Lampiran-lampiran.

#### **Daftar Pustaka**

Bahan pustaka yang dimasukkan ke dalam daftar pustaka harus disebutkan dalam teks (bagian inti), artinya bahan pustaka yang digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks dimasukkan ke dalam daftar pustaka. Sebaliknya, bahan pustaka yang disebutkan dalam bagian inti Tugas Akhir tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Tatacara penulisan daftar pustaka dibahas pada *Bagian Teknik Penulisan*, dalam buku pedoman penulisan. Contoh Daftar Pustaka dapat dilihat pada Lampiran 18.

#### **Pernyataan Keaslian Tulisan**

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa Tugas Akhir yang ditulisnya bukan merupakan pengambil-alihan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau karya sendiri. Pengambil-alihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 19.

#### **Lampiran-Lampiran**

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk tugas akhir, misalnya instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, rumus-rumus dan prosedur perhitungan statistik yang digunakan (bila perlu), surat ijin dan tanda terima melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Untuk mempermudah membacanya, sebaiknya lampiran-lampiran tersebut ditempatkan di bagian akhir.

harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab dan judul lampiran.

## BAB 4

### FORMAT TUGAS AKHIR HASIL KAJIAN PUSTAKA

Tugas Akhir hasil kajian pustaka merupakan penampila penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka pikir peneliti mengenai suatu masalah / topik kajian. Tugas berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan atau berkaitan dan harus didukung data yang diperoleh dari sumber

Sumber pustaka untuk bahan kajian dapat berupa jurnal, Disertasi, Tesis, Tugas Akhir, laporan penelitian, buku teks, monograph, seminar, diskusi ilmiah, atau terbitan-terbitan resmi pe lembaga-lembaga lain. Bahan-bahan pustaka harus dibahas se mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan atau p menghasilkan kesimpulan dan saran.

Sistematika Tugas Akhir hasil kajian pustaka dibagi men Awal, (b) Bagian Inti, dan (c) Bagian Akhir.

#### 4.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal pada Tugas Akhir hasil kajian pustaka sama awal dari format Tugas Akhir hasil penelitian.

#### 4.2 BAGIAN INTI

Jumlah bab dalam bagian inti dari Tugas Akhir hasil kajian bervariasi, tergantung pada banyaknya gagasan dalam satu t dibahas. Umumnya, untuk keperluan penulisan Tugas Akhir ju ada sebanyak 4 buah.

##### BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Kajian
- 1.4 Manfaat Kajian

- 1.5 Metode Penulisan
  - 1.5.1 Pendekatan Masalah
  - 1.5.2 Sumber Data
  - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 1.5.4 Teknik Analisis Data
- 1.6 Definisi Istilah (Kalau diperlukan)

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA****BAB 3. PEMBAHASAN****BAB 4. PENUTUP**

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

**4.2.1 PENDAHULUAN**

Paling tidak ada lima hal yang perlu dikemukakan secara singkat dan jelas pada bab Pendahuluan, yaitu (a) Latar Betakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Kajian, (d) Manfaat Kajian, (e) Metode Penulisan, dan (f) Definisi Istilah (kalau diperlukan).

**Latar Belakang Masalah**

Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari harian, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Gambaran umum ini dapat bersifat mendukung atau menunjang pendapat peneliti ataupun bersifat tidak mendukung atau menolak harapan peneliti.

**Rumusan Masalah**

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab atau belum dipecahkan secara memuaskan. Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui telaah pustaka (dalam bentuk kalimat tanya) dan memuat variabel/hubungan antar variabel yang akan dikaji. Kata tanya yang digunakan berupa apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

**Tujuan Kajian**

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik arah dari kegiatan kajian kepustakaan yang dilakukan harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan yang akan diteliti.

**Manfaat Kajian**

Pada bagian ini penulis memberikan gambaran yang jelas mengenai kegunaan atau manfaat hasil pemecahan masalah yang diuraikan dapat dikaitkan dengan peneliti, lembaga yang dilakukan, organisasi profesi, pengembangan ilmu pemecahan masalah yang mendesak, pengambilan kebijakan, dan sebagainya.

**Metode Penulisan**

Metode penulisan kajian menjelaskan semua langkah yang penulis sejak awal hingga akhir. Pada bagian ini dapat yang berkaitan dengan anggapan-anggapan dasar atau yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel antar variabel. Penjabaran metode kajian dapat ditulis atau langsung dalam paragraf tanpa subbab. Perlu ditekankan bahwa tulisan tentang metode kajian didasarkan atas kajian teori dan khasanah ilmu yang masalah yang dibahas. Hal yang dibahas dalam metode Hasil Kajian Pustaka adalah (a) pendekatan masalah, (b) (c) teknik pengumpulan data, (d) teknik analisis data.

- **Pendekatan masalah**

Perlu dijelaskan pendekatan masalah dari aspek penulisan ini menggunakan cara penelusuran satu topik dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, kemudian secara mendalam atau melebar; atau beberapa permasalahan dibahas kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan baru.

- **Sumber data**

- Data kepustakaan dan data lapangan sebagai per diperoleh dari mana.

- *Teknik pengumpulan data*
  - Data kepustakaan dikumpulkan dengan cara bagaimana.
  - Data lapangan dikumpulkan dengan cara bagaimana.
- *Teknik analisis data*
  - Data yang terkumpul dianalisis dengan cara apa.

#### **Definisi Istilah**

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Bagian ini juga memberikan keterangan rinci untuk bagian-bagian yang memerlukan uraian, misalnya alat peraga, sekolah, alat ukur, lokasi atau tempat, nilai, sikap, penghasilan, keadaan atau kondisi, keadaan sosial ekonomi, status, dan sebagainya.

#### **4.2.2 TINJAUAN PUSTAKA**

Lihat format Tugas Akhir hasil penelitian,

#### **4.2.3 PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian, masalah secara rinci, alternatif model pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Seyogyanya tercermin penguasaan peneliti mengenai ilmu yang relevan dengan permasalahan. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Juga perlu tercermin disini gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah. Perlu dipelihara konsistensi cara berpikir sejak awal pembahasan. Gagasan dan buah pikiran penulis harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

#### **4.2.4 PENUTUP**

Lihat Format Penulisan Tugas Akhir Hasil Penelitian.

#### **4.3 BAGIAN AKHIR**

Sama dengan bagian akhir dari Format Tugas Akhir Hasil Penelitian.

## BAB 5

### TEKNIK PENULISAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara merujuk dan menulis daftar rujukan, tabel dan gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan. Di samping itu, pada bagian akhir juga diberikan petunjuk praktis teknik penulisan mengenai *hal-hal yang perlu diperhatikan* dan *hal-hal yang tidak boleh dilakukan*.

#### 5.1 Sistematika Penulisan

Teks Tugas Akhir terdiri atas bab dan subbab. Penulisan judul bab/subbab dinyatakan dengan **angka-angka arab** sesuai dengan peringkatnya sebagai berikut.

- (a) Peringkat 1 yaitu **judul bab** ditulis dengan **huruf besar semua, tebal (*bold*)**, dan ditempatkan **di tengah** atas halaman.
- (b) Peringkat 2 ditandai dengan angka dua digit yang dipisahkan oleh titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (*bold*).
- (c) Peringkat 3 ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (*bold*).
- (d) Peringkat 4 ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (*bold*).
- (e) Peringkat 5 ditandai dengan angka 5 digit yang dipisahkan dengan titik, tetapi tidak diakhiri dengan titik, dan dimulai dari tepi kiri. **Judul subbab** ini ditulis dengan huruf besar-kecil dan tebal (*bold*).

#### 5.2 Cara Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

##### 5.2.1 Cara Penulisan Kutipan

Ada 2 (dua) cara menulis kutipan pustaka yang dicantumkan yaitu: (a) Kutipan berupa kalimat yang disajikan didalam teks, yang disajikan sebagai catatan kaki.

##### 5.2.1.1 Kutipan pustaka yang disajikan di dalam teks

Untuk menulis kutipan pustaka di dalam naskah (teks), penulisan yaitu cara Harvard dan cara Vancouver. **Kedokteran Universitas Brawijaya, untuk penulisan naskah digunakan cara Harvard, sedang untuk Format Publikasi Vancouver.**

###### (a) Cara Harvard

- ▶ Pengutipan dilakukan dengan menggunakan nama akhir antara tanda kurung
- ▶ Penulisan pustaka diletakkan satu ketuk setelah huruf sebelum tanda baca. Contoh: ..... (Sardjono,
- ▶ Jika ada dua penulis, pengutipan dilakukan dengan nama akhir kedua penulis tersebut.  
Contoh: .....(Widayat dan Sofi, 2000)
- ▶ Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan pustaka dengan cara menulis nama pertama dari penulis pertama dengan *dkk.* dicetak miring. Apabila sumber pustaka asing, ditulis dengan *et al.* dicetak miring  
Contoh: .....(Abbas *et al.*, 2000)  
..... (Enggar Fitri *dkk.*, 2000)
- ▶ Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan pustaka adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama yang diterbitkan, atau nama harian umum
- ▶ Kutipan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan nomor kutipan sebagai tanda pemisah.  
Contoh: .....(Abbas *et al.*, 1988; Iskandar *et al.*, 1990)

###### (b) Cara Vancouver

- Kutipan ditulis menurut urutan pertama kali kutipan ke dalam teks
- Nomor kutipan ditulis ***superscript***

- Nomor kutipan diletakkan setelah tanda baca.
- Bila terdapat lebih dari dua nomor awal dan nomor akhir, dipisahkan dengan tanda hubung. Contoh: 3-6
- Nomor kutipan diletakkan sedekat mungkin dengan isi kutipan atau nama penulis. Hal ini dimaksudkan agar jelas kutipan mana yang diambil dari rujukan nomor berapa.  
Contoh: Diagnosis malaria ditetapkan secara mikroskopis dengan pewarnaan Giemsa,<sup>1</sup> acridine orange,<sup>2</sup> dan pemeriksaan ELISA.<sup>3</sup> Apabila ditulis ....Diagnosis malaria ditetapkan secara mikroskopis dengan pewarnaan Giemsa, acridine orange, dan pemeriksaan ELISA.<sup>1-3</sup>....., maka tidak jelas mana rujukan untuk Giemsa, acridine orange dan pemeriksaan ELISA.

Penulisan kutipan dapat juga ditulis dalam **bentuk lain**, yaitu:

- Diawali dengan nama pengarang, diikuti dengan tahun. Nama pengarang yang ditulis adalah nama keluarga, dan tahun diletakkan dalam kurung.
- Nama pengarang yang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis nama keluarga dari pengarang pertama.
- Apabila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua orang, kedua nama tersebut ditulis semua.
- Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari peneliti yang tercantum dalam pustaka yang ditulis oleh penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah.

Contoh:

- Kader (1991) melaporkan bahwa .....
- Berdasarkan penelitian Tarwiyanto *dkk.*(1990) diperoleh data .....
- Biale (1984) mengemukakan bahwa .....(Asrofi,1986).
- Model pemasaran .....( Biale, 1984 *dalam* Asrofi,1986).

#### 5.2.1.2 Kutipan yang disajikan dalam catatan kaki

Catatan kaki dibuat karena isi kutipan mengandung informasi penting, tetapi jika ditulis dalam teks isinya terlalu panjang sehingga dapat mengganggu alur cerita teks. Teks dan catatan kaki dipisahkan oleh garis

dari batas kiri halaman. Catatan kaki ditulis dalam bentuk paragraf dan diketik dengan jarak antara kalimat adalah 1 (satu) spasi dan jarak antara catatan kaki adalah 2 (dua) spasi. Catatan kaki harus ditulis pada halaman yang sama dengan teks di mana catatan kaki itu dibuat. Jika *ibid*, bila catatan kaki menunjuk catatan kaki yang sudah disebutkan sebelumnya. Judul buku diketik miring.

#### 5.2.2 Cara Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah, dan bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam daftar pustaka, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tidak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam daftar pustaka. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara umum meliputi:

- nama pengarang ditulis dengan urutan: nama akhir, nama tengah(disingkat), tanpa gelar akademik, diakhiri dengan nama keluarga pengarang yang terdiri dari dua kata ditulis dengan nama keluarga akhir diikuti koma, nama awal/ nama tengah (disingkat) dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh lebih dari 6 orang, semua nama pengarangnya harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila jumlah pengarang lebih dari enam, semua nama tersebut kemudian ditambah *dkk.* atau *et al*.
  - **Nama Indonesia:**  
Contoh: Mohammad Saleh, ditulis Saleh M.
  - **Nama orang asing:**  
Contoh: Abul K.Abbas and Andrew H.Lichtman, ditulis Abul K.Abbas and Lichtman AH

(b) tahun penerbitan (dapat ditulis setelah nama penerbit) dan kota penerbitan.

(c) judul, termasuk anak judul (*subjudul*).

(d) nama buku atau jurnal yang dirujuk, ditulis miring.

(e) nama penerbit dan kota tempat penerbitan.



Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

**Beberapa contoh penulisan Daftar Pustaka**

**(a) Pustaka berupa buku teks:**

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, nama penerbit, dan tempat penerbit.

Contoh:

Chapel H, Haeney M. 1993. *Essentials of Clinical Immunology*, 3<sup>th</sup> Ed., Blackwell Scientific Publication, Cambridge, p. 261-264.

Stites DP, Rodger RPC. 1991. Clinical Laboratory Methode for Detection of Antigen and Antibodies; *Basic and Clinical Immunology*, 7<sup>th</sup> Ed., Edited by Stites DP, Prentice-Hall International Inc., USA, p. 217-62

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Tjokroprawiro A. 1994a. Aspek Klinik Angiopati Diabetik (Pengetahuan Dasar dan Sindroma-20), Naskah lengkap *Simposium Concensus View & Penatalaksanaan DM*, Malang, hal. 55-87.

Tjokroprawiro A. 1994b. *Diabetes Mellitus. Klasifikasi, Diagnosis, dan Dasar Terapi*, Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hal. 8-9.

**(b) Pustaka berupa majalah/ buletin/ jurnal asing atau bahasa Indonesia:**

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan yang dirujuk, nama majalah

Contoh:

Scott P, Kaufmann HL. The Role of T Cell Subsets and C Regulation of Infection. *Immunology Today* , 1993, 14(10): 348.

Prijanto M, Pangastuti R, Parwati D, Siburian F, dan T. Efektifitas Imunisasi Toksoid Serap Difteri dan T. *Penelitian Kesehatan*, 1991, 19 (3): 38-50.

**(c) Pustaka berupa artikel dalam prosiding (kumpulan beberapa artikel):**

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis dan diberi keterangan (Ed) bila satu editor dan (Eds) bila beberapa editor. Judul buku prosiding dicetak miring.

Contoh:

Zagory, D.D. and Kader A.A.. 1989. Longterm Storage of Cells in Low Oxygen Atmospheres in J.K.Fellman (Ed) *Intl.Controlled Atmospheres Res.Conf*, Wenatche, WA, p. 44-47.

Johnson JE. Infection and Diabetes, 1970. In: Ellenberg M (Eds), *Diabetes Mellitus: Theory and Practice*, McGraw-Hill, New York, p. 734.

**(d) Pustaka berupa Abstrak:**

Contoh:

Ohmiya,Y.,Hirano,T., Ohashi, M. 1996. The Structural Basis for the Color Differences in The Bioluminescence of Fireflies (Abstract). *FEBS Letter*, 381 (1): 83-86.

**(e) Pustaka berupa buku teks terjemahan:**

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, terjemahan dan tempat penerbitan Bila tahun penerbitan dan terjemahan dicantumkan, ditulis dengan kata *tanpa tahun*.

Contoh:

Bellanti JA, Robbins JB, 1985. Immunology III, Joseph A. Bellanti (Ed), 1985. *Imunologi III*, A. Samik Wahab (penterjemah), 1993, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Indonesia, hal. 562-563.

**(f) Pustaka berupa buletin yang penulisnya adalah instansi:**

Nama instansi penanggungjawab ditulis paling depan, (dapat diikuti dengan tahun,) judul karangan yang dicetak miring, nama penerbit, tempat penerbitan,

Contoh:

Depkes. 1994. *Tetanus*. Epi Info., Edisi Khusus-I, Sub Dit. Imunisasi, Ditjen PPM & PLP, Jakarta, hal. 2-9.

WHO. *Elimination of Neonatal Tetanus Will Save Million Newborn Anually*, Press Rellease, WHO/7, 25 Jan 1994, Office of Information, p. 1-2.

Apabila sumber pustaka tidak ada nomor halaman:

Contoh:

UNEP. 1994. *United National Environment Program: Environmental Data Report 1993-1994*. Blackwell Publishers, Oxford, UK, n.p.

Depkes dan UNICEF, 1993. *Petunjuk Teknis Terpadu Eliminasi Tetanus Neonatorum*. Ditjen PPM & PLP dan Ditjen Binkesmas Depkes Bekerjasama dengan UNICEF. Jakarta

**(g) Pustaka berupa majalah atau surat kabar:**

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Gardner, H. 1981. Do Babies Sing a Universal Song?, *Psychology Today*, hal. 70-76.

Suryadarma, S.V.C. 1990. Processor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46-48.

Pratikto,W.A. 2004. Pengelolaan Kelautan Berbasis *Harian Umum Republika*, 18 Maret 2004, hal. 4.

Apabila sumber pustaka tanpa nama pengarang:

Contoh:

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih M*

**(h) Pustaka berupa buku teks tidak ada nama pengarang:**

Contoh:

Biro Pusat Statistik. 1990. *Survey Pertanian Produksi E Indonesia*, Jakarta. hal. 20-25.

**(i) Pustaka yang diambil dari internet:**

Pengutipan pustaka dari internet untuk tinjauan pu diperbolehkan apabila berasal dari sumber yang jelas pengarang, majalah dan atau penerbit. *Anonymous* hanya untuk latar belakang penelitian.

Apabila pustaka berupa jurnal, maka cara penulisan di sama dengan point **(b)** diatas.

Apabila pustaka dari internet **selain jurnal**:

Contoh:

Witherspoon,A.M. and Pearce R., 1992. Nutrient an Criteria Standard for The Chowan River, North C No.187. [www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187](http://www.2.ncsu.edu/wrri/reports/report187)

Apabila tidak tertera tahun, maka tanggal penga dicantumkan.

Contoh:

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. *A Survey of STM C 1990-95: The Calm Before The Storm* (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html> Juni 1996).

Anonymous, 2003. Geographic Distribution. *Mal* (<http://www.dpd.cdc.gov/DPDx/HTML/Malaria.h> Agustus 2005).

**(j) Pustaka dari artikel dalam jurnal dalam CD-ROM:**

Penulisannya di daftar pustaka sama dengan pustaka dari artikel dalam jurnal, ditambah dengan penyebutan CD-ROM dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M. & Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13: 573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digitail*, 1997).

**(k) Pustaka berupa dokumen resmi pemerintah tanpa nama pengarang dan tanpa lembaga:**

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. PT Armas Duta Jaya. Jakarta.

**(l) Pustaka berupa Tugas akhir, Skripsi, Tesis, atau Disertasi**

Nama penulis ditulis di depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi ditulis dengan cetak *miring* diikuti dengan pernyataan Tugas akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi, pernyataan tidak diterbitkan nama fakultas serta nama perguruan tinggi, dan , kota tempat perguruan tinggi..

Contoh:

Setiawan D. 2005. *Pengaruh Protein AdhO36 Salmonella typhi Terhadap Percepatan Respirasi Makrofag*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang.

**(m) Pustaka berupa makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya**

Nama penulis ditulis di depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis miring, kemudian diikuti pernyataan :

“Makalah disajikan dalam ..... (nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal serta bulannya)”.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian Untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia* disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar dan Menengah di PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa, Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 1987. *Tatakota di Negara-Negara Berkembang* disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

**5.3 Cara Penyajian Tabel dan Gambar****5.3.1 Penyajian Tabel**

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom yang sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya. Tabel yang baik menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat menurunkan nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat.

Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman) harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel kecil (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan penyajian tabel tidak boleh dipotong.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan huruf besar. Kata "Tabel" ditulis di pinggir, diikuti nomor dan Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutan yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor dimulai dari nomor 1. **Judul tabel ditulis dengan huruf besar pertama setiap kata kecuali kata hubung.** Jika judul tabel

baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel.

Apabila ada keterangan dari tabel (misalnya deskripsi dari istilah-istilah di dalam tabel), dituliskan dibawah tabel sebelah kiri dengan *font* lebih kecil dari huruf di dalam tabel, dengan jarak 1 (satu) spasi. Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi 1 (tunggal) atau satu setengah spasi.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama penulis (nama keluarga), tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel (sebelah kanan). Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman. Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Lampiran 14.

### 5.3.2 Penyajian Gambar

Yang termasuk gambar adalah foto, grafik, *chart*, peta, skets, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik, misalnya grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- (a) Judul gambar ditempatkan **di bawah** gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- (b) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami.
- (c) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- (d) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- (6) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.

(7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab dan penomoran tabel, dan judul gambar dibawah gambar. Penulisan gambar di dalam teks menggunakan kata Gambar bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar*. Contoh penyajian gambar dapat dilihat pada Lampiran 15.

## 5.4 Penggunaan Bahasa dan Tanda Baca

### 5.4.1 Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat dicapai dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak bertele-tele. Hindari penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *aku*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis, istilah yang dipakai adalah *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah *peneliti* seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

### 5.4.2 Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum tentang Ejaan, dan Kamus (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/UJ/1987, September 1987).

Berikut dibawah ini hal-hal penting yang perlu diperhatikan.

(a) Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

#### Tidak Baku

- Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi.
- sebagai berikut :
- Hal itu tidak benar !
- Benarkah hal itu ?
- Jumlahnya sekitar 20 %

#### Baku

- Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi.
- sebagai berikut:
- Hal itu tidak benar!
- Benarkah hal itu?
- Jumlahnya sekitar 20 %

(b) Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung ( ) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

**Tidak baku**

- Kelima kelompok "sepadan "
- Tes tersebut dianggap baku ( *standardized* )

**Baku**

- Kelima kelompok "sepadan"
- Tes tersebut dianggap baku ( *standardized* )

(c) Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya

**Tidak baku**

- Tidak berbelit - belit
- Terjadi selama tahun 1942 - 1945
- Dia tidak / belum mengaku.

**Baku**

- Tidak berbelit-belit
- Terjadi selama tahun 1942-1945
- Dia tidak/belum mengaku

(d) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang kahi (X), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

**Tidak baku**

- p=0,05
- p>0,01
- p<0,01
- a+b=c
- a:b=c

**Baku**

- p = 0,05
- p > 0,01
- p < 0,01
- a + b = c
- a : b = c

(e) Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya

**Tidak baku**

- Tidak dilakukan dengan me-  
mbabi-buta.

**Baku**

- Tidak dilakukan dengan mem-  
babi-buta.

### 5.5 Pencetakan dan Penjilidan

- Ketentuan mengenai penjilidan yang dikemukakan di sini hanya berlaku untuk Tugas Akhir di lingkungan Fakultas Kedokteran

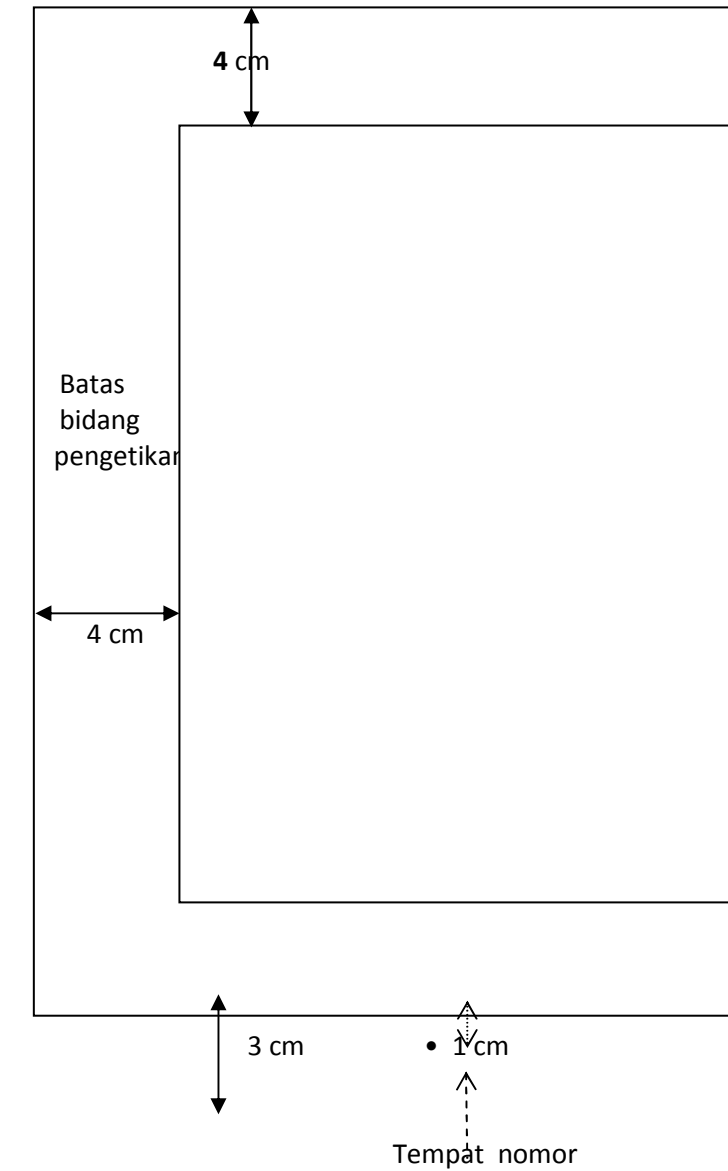
- Kulit laporan Tugas Akhir dijilid dengan menggunakan berwarna hijau, huruf dicetak dengan tinta hitam.
- Pada punggung Tugas Akhir hendaknya dimuat nama pe-  
tahun.

Contoh dapat dilihat pada Lampiran 2.

### DAFTAR PUSTAKA

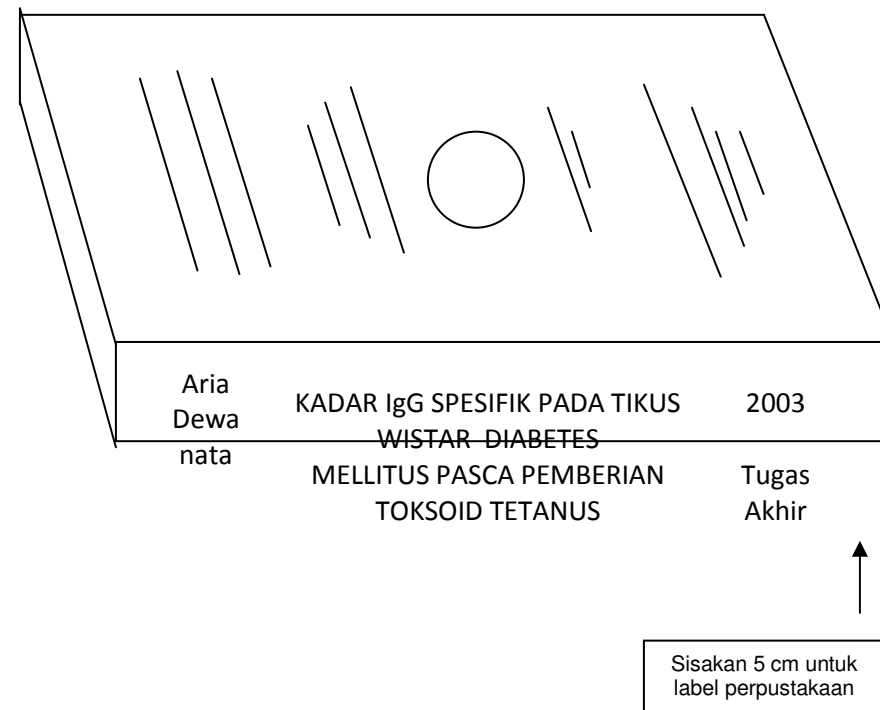
- Hakim A. Tanpa Tahun. *Metodologi Penelitian*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2004. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, Malang.
- Suseno LS, Sungkar S, 1999. *Cara Penulisan Daftar Pustaka*. Maj Kedokt Ind, Jan 1999. 49 (1): 28-30.
- Universitas Airlangga, 1995. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Surabaya.
- Universitas Negeri Malang, Edisi ke-empat, 2000. *Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah*. Malang
- Zainudin M, 1988. *Metodologi Penelitian*. Surabaya.

Lampiran 1: Ukuran Bidang Pengetikan



halaman bab

Lampiran 2. Contoh Penulisan Punggung Buku



Lampiran 3. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk Jurusan  
(Warna sampul hijau muda D8 atau Linen, tulisan

**KADAR IgG SPESIFIK PADA  
TIKUS WISTAR DIABETES MELLITUS  
PASCA PEMBERIAN TOKSOID TETANUS**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum**



Oleh:

**Aria Dewanata  
NIM: 0310710015**

**JURUSAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2007**

Lampiran 4. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk Jur.I.Keperawatan  
(Warna sampul **kuning tua** D8 atau Linen, tulisan hitam)

**MOTIVASI KERJA PERAWAT YANG DILAKUKAN MUTASI  
DAN PERAWAT YANG TIDAK DILAKUKAN MUTASI DI  
BAPELKESMAS RSU NGUDI WALUYO - WLINGI**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan**



**Oleh:  
Zuin Sulaini  
NIM. 041722071**

**JURUSAN ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2007**

Lampiran 5. Contoh Halaman Sampul Tugas Akhir untuk Jur.I.  
(Warna sampul **biru prusi** D8 atau Linen, tulisan h

**PENGARUH PEMBERIAN JUS TOMAT  
TERHADAP PENURUNAN DARAH TINGGI**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Gizi Kesehatan**



**Oleh:  
Wahyu Sulistyani  
NIM 04110732073**

**JURUSAN ILMU GIZI KESEHATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2007**



Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Ujian Tugas Akhir  
(Dilampirkan pada naskah untuk mengajukan ujian Tugas Akhir)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR**

**KADAR IgG SPESIFIK PADA  
TIKUS WISTAR DIABETES MELLITUS  
PASCA PEMBERIAN TOKSOID TETANUS**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum

Oleh:

Aria Dewanata  
NIM: 0310710015

Menyetujui untuk diuji:

Pembimbing I

*t.t.*

dr. Kesatu, MKes.  
NIP. 130 928 545

Pembimbing II,

*t.t.*

dr. Kedua, MSi.  
NIP. 130 928 865

Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir  
(dalam naskah *hard cover* Tugas Akhir setelah re

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**KADAR IgG SPESIFIK PADA  
TIKUS WISTAR DIABETES MELLITUS  
PASCA PEMBERIAN TOKSOID TETANUS**

Oleh:

Aria Dewanata  
NIM: 0310710015

Telah diuji pada

Hari : .....

Tanggal : .....

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

*t.t.*

Dr. Dra. Penguji, Apt.,MSi.  
NIP. 130 000 005

Penguji II

*t.t.*

Dr.dr. Kesatu, MKes.  
NIP. 130 928 545

Penguji III

dr. K  
NIP.

## Lampiran 8. Contoh Halaman Peruntukan



*Tugas Akhir ini kupersembahkan  
untuk ibunda dan ayahanda tercinta  
yang senantiasa melimpahkan cinta  
dan  
kasih sayangnya untukku*

## Lampiran 9. Contoh Kata Pengantar

**KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah member hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir "Kadar IgG Spesifik pada Tikus Wistar Diabetes Mellitus Pa Toksoid Tetanus".

Ketertarikan penulis akan topik ini didasari oleh vaksinasi tetanus merupakan salah satu kegiatan Program Imunisasi (PPI). Salah satu keuntungan pemberian va meningkatnya respons imun humoral protektif pada divaksinasi. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa tanggap kebal humoral tersebut dihambat oleh adanya per mellitus.

Dengan selesainya Tugas Akhir ini, penulis mengu kasih yang tak terhingga kepada:

1. dr.Harijanto, MSPH, dekan Fakultas Kedokteran Univer yang telah memberikan saya kesempatan menuntut iln Kedokteran Universitas Brawijaya.
2. Dr.dr. Kesatu, MKes. sebagai pembimbing pertama memberikan bantuan reagens, yang dengan sabar mem bisa menulis dengan baik, dan senantiasa memberi sema saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. dr. Kedua, MSi. sebagai pembimbing kedua yang deng membimbing penulisan dan analisis data, dan senan semangat, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhi
4. Dr.Dra.Penguji, Apt., MSi. sebagai ketua tim penguji Tugas
5. Segenap anggota Tim Pengelola Tugas Akhir FKUB, .....
6. Para analis di laboratorium biomedik yang telah membar menyelesaikan penelitian ini.

7. Yang tercinta ibunda Halimatus Sa'diyah dan almarhum ayahanda Mohamad Zaenal serta kakak Arif Rahmatiar dan Nuri Ramadhani atas segala pengertian, dan kasih sayangnya
8. Teman-temanku Sari Ekowati, Teni dan Afiat atas konsultasi, saran, dan masukannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan memenuhi kebutuhan.

Malang, 23 Agustus 2009

Penulis

## Lampiran 10. Contoh Abstrak untuk Tugas Akhir

**ABSTRAK**

Dewanata, Aria. 2003. **Kadar IgG Spesifik Pada Tikus Wistar Diabetes Mellitus Pasca Pemberian Toksoid Tetanus.** Tugas Akhir, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Dr.dr. Kesatu, MKes. (2) dr. Kedua, MSi.

Vaksinasi tetanus merupakan salah satu kegiatan Program Pengembangan Imunisasi (PPI). Salah satu keuntungan pemberian vaksinasi adalah meningkatnya tanggapan kebal humoral protektif pada individu yang divaksinasi. Penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa peningkatan tanggapan kebal humoral tersebut dihambat oleh adanya penyakit diabetes mellitus. Studi eksperimental menggunakan *the pre-post test control group design* dilakukan terhadap hewan coba tikus Wistar jantan. Sampel dipilih dengan cara *proporsional sampling* untuk dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok "diabetes mellitus lama" (n=9), kelompok "diabetes mellitus baru" (n=9) dan kelompok "kontrol" (n=9). Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah kadar (OD) IgG spesifik terhadap toksoid tetanus yang terbentuk pada respons imun humoral primer dan respons imun humoral sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan IgG spesifik setelah pemberian vaksin tetanus pada respons imun humoral primer antara kelompok tikus diabetes mellitus dengan kelompok non-diabetes mellitus tidak berbeda bermakna (Anova,  $p>0,5$ ). Namun demikian, terjadi perubahan kadar IgG spesifik pada kelompok non-diabetes mellitus pada respons imun sekunder antara hari ke 41 dan hari ke 55 (Anova,  $p<0,05$ ). Tidak terbukti adanya perbedaan perubahan IgG spesifik pada kelompok tikus diabetes mellitus lama dengan kelompok diabetes mellitus baru (uji T,  $p>0,05$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah respons imun humoral spesifik terhadap toksoid tetanus dihambat oleh diabetes mellitus. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar jadwal pemberian suntikan booster pada vaksinasi tetanus untuk penderita diabetes mellitus diperpendek.

Kata kunci: tetanus toksoid, diabetes mellitus, respons imun humoral

Lampiran 11. Contoh *Abstract* untuk Tugas Akhir**ABSTRACT**

Dewanata, Aria. 2003. **Rate of IgG Specific on Diabetes Mellitus (Wistar strain) After Giving of Tetanus Toxoid.** Final Project, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisor: (1) Dr. Kesatu, MKes., (2) dr. Kedua, MSi.

Tetanus vaccination represent one of the activity of Development Program. One of the advantage of vaccination is of protective humoral immunity in individual which is vaccine. This research is aimed to prove that the existence of diabetes mellitus inhibit humoral immunity response. Experimental study using *the pre-post test control group design* conducted onto male rat (Wistar strain) selected by proportional sampling to be divided into three groups: "getting on diabetes mellitus" group (n=9), "new diabetes mellitus" group (n=9), and "control" group (n=9). The variable measured is rate of primary and secondary humoral immunity against tetanus toxin. This research indicate that increase of specific IgG after vaccination (primary humoral) among diabetes mellitus group with non-diabetes mellitus group do not differ (Anova,  $p>0,5$ ). But that way, rate of secondary immunity was changed on non-diabetes mellitus group from day 41 till day 55 (Anova,  $p<0,05$ ). Unprovable is difference of specific IgG on "getting on diabetes mellitus" group with non-diabetes mellitus" group (T test,  $p>0,05$ ). The conclusion is humoral response against tetanus toxoid pursued by diabetes mellitus group suggested that the booster at tetanus vaccination for the patient with diabetes mellitus given in a shorter periode.

*Keywords: tetanus toxoid, diabetes mellitus, humoral immunity*

Lampiran 12. Contoh Daftar Isi

<b>DAFTAR ISI</b>		Halaman
Judul .....	i	
Lembar Pengesahan .....		ii
Kata Pengantar .....		iii
Abstrak .....	iv	
Abstract .....		v
Daftar Isi .....	vi	
Daftar Gambar .....	vii	
Daftar Tabel .....	viii	
Daftar Singkatan .....	ix	
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang .....	1	
1.2 Rumusan Masalah .....	2	
1.3 Tujuan Penelitian .....	2	
1.4 Manfaat Penelitian.....	3	
 <b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>		
2.1 Sistem Imunitas (Kekebalan) Tubuh .....	3	
2.1.1 Imunitas Seluler .....	4	
2.1.2 Imunitas Humoral .....	5	
2.1.2.1 Imunitas Humoral Primer .....		7
2.1.2.2 Imunitas Humoral Sekunder .....	9	
2.1.3 Immunoglobulin .....	16	
2.1.4 Immunoglobulin G .....	17	
2.2 Tetanus .....	18	
2.2.1 Penyebab Penyakit .....	20	
2.2.1.1 Bakteri <i>Clostridium tetani</i> .....	20	
2.2.1.2 Toksin Tetanus.....	21	
2.2.2 Imunisasi Tetanus .....		23

<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....
3.2 Hipotesis Penelitian .....

**BAB 4. METODE PENELITIAN**

*Dan seterusnya.....*

Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Reaksi Biokimia <i>Salmonella sp</i> .....	8
Tabel 4.1 Jumlah Koloni <i>Salmonella typhi</i> pada Pemberian Berbagai Konsentrasi Dekok Daun Salam .....	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Tukey HSD .....	33

Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

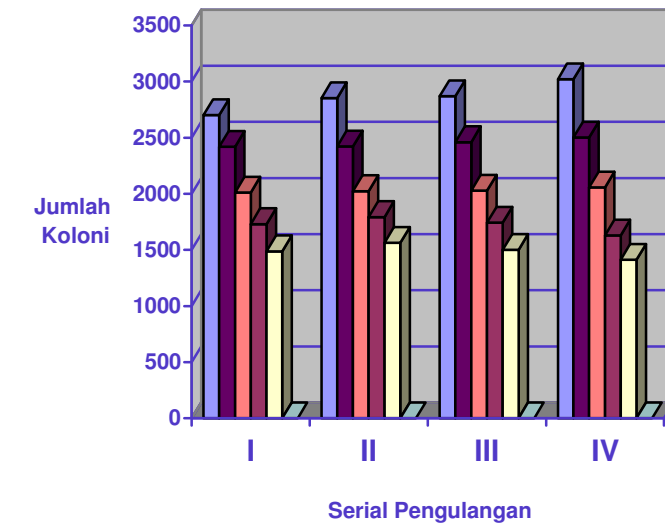
Gambar 2.2 Struktur Umum Bakteri.....
Gambar 4.2 Jumlah Koloni <i>S.typhi</i> Setelah Perlakuan Berbagai Konsentrasi Daun Salam .....

Lampiran 15. Contoh Penyajian Tabel

**Tabel 4.1** Jumlah Koloni *Salmonella typhi* pada Pemberian Berbagai Konsentrasi Dekok Daun Salam.....(font 11)

n	Konsentrasi Dekok Daun Salam					
	0%	15%	20%	25%	30%	35%
I	2702	2418	2012	1730	1488	0
II	2852	2422	2024	1793	1564	0
III	2870	2460	2028	1742	1501	0
IV	3020	2502	2056	1628	1412	0
Rata-Rata	2861	2451	2030	1723	1491	0
SD	±130,03	±39,20	±18,61	±69,12	±62,39	0

Lampiran 16. Contoh Penyajian Gambar



**Gambar 4.2** Jumlah Koloni *S.typhi* Setelah Perlakuan Berbagai Konsentrasi Daun Salam ....

Keterangan: % = berat/volume (g/ml)..... (font 9)

## Lampiran 17. Contoh Daftar Pustaka

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ainsworth SK, Allison Jr F, 1970. Studies on The Pathogenesis of Acute Inflammation IX. The Influence of Hyperosmolarity Secondary to Hyperglycemia upon the Acute Inflammatory Response Induced by Thermal Injury to Ear Chambers of Rabbit. *J Clin Invest.* 49: 433.
- Anderson B, Goldsmith GH, Spagnolo PJ, 1988. Neutrophil Adhesive Dysfunction in Diabetes Mellitus: The Role of Cellular and Plasma Factors. *J Clin Med.* 111: 275-285.
- Bagdade JD, Steward M, Walters E, 1978. Impaired Granulocyte Adherence a Reversible Defect in Host Defense in Patients with Poorly Controlled Diabetes. *Diabetes.* 27: 677-681.
- Marhoffer W, Stein M, Maeser E, Federlin K, 1992. Impairment Polymorphonuclear Leucocyte Function and Metabolic Control of Diabetics. *Diabetes Care.* 15: 250-256.
- Miller ME, Baker L, 1972. Leucocyte Function in Juvenile Diabetes Mellitus: Humoral and Cellular Aspects. *J Pediatr.* 81: 979.
- Repine JE, Clawson CC, Goetz FC, 1980. Bactericidal Function of Neutrophils from Patients with Acute Bacterial Infection and from Diabetics. *J Infect Dis.* 142: 869-875.
- Tan JS, Anderson L, Watanakunakorn C, Phair JP, 1975. Neutrophil Dysfunction in Diabetes Mellitus, *J Lab Klin Med.* 85: 26.

## Lampiran 18. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aria Dewanata  
 NIM : 0310710015  
 Program Studi : Program Studi Kedokteran Umum  
 Fakultas Kedokteran Universitas B

menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya buat benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambor atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi tersebut.

Malang, .....

Yang membuat pernyataan

*t.t.*

( ..... )

NIM.



Lampiran 19. Contoh Pengantar Kuisisioner

**PENGANTAR KUESIONER**

Judul penelitian : “Motivasi Kerja Perawat Yang Dilakukan Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAPELKESMAS RSUD Ngudi Waluyo Wlingi”  
 Peneliti : Zuin Sulaini  
 (Nomor telepon yang dapat dihubungi bila ada pertanyaan: 0342 7709105)  
 Pembimbing : I. Kesatu, Skp., MKep.  
 II. dr.Kedua, MS.

**Sejawat Perawat Yang Terhormat,**

Saya adalah mahasiswa Semester III pada Program Studi Ilmu Keperawatan – Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Motivasi Kerja Perawat Yang Dilakukan Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAPELKESMAS RSUD Ngudi Waluyo Wlingi”.

Saya berkeyakinan bahwa penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik untuk institusi pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit dalam manajemen tenaga keperawatan maupun bagi profesi keperawatan sendiri dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

Apabila sejawat bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini, silahkan sejawat menandatangani persetujuan menjadi subyek penelitian.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Malang, 1 Nopember 2005.

Mengetahui,  
 Pembimbing I / II  
*t.t.*

(.....)  
 NIP.

Peneliti,  
*t.t.*

(Zuin Sulaini)  
 NIM. 041722071

Lampiran 20. Contoh Persetujuan Sebagai Responden/Subyek

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN  
 (Informed Consent)**

Saya telah mendapat penjelasan dengan baik mengenai manfaat penelitian yang berjudul “Motivasi Kerja Perawat Mutasi Dan Perawat Yang Tidak Dilakukan Mutasi di BAP Ngudi Waluyo Wlingi”.

Saya mengerti bahwa saya akan diminta untuk menjawab pertanyaan tentang perasaan dan harapan memerlukan waktu 15-20 menit. Saya mengerti bahwa resiko terjadi dari penelitian ini tidak ada. Apabila ada permasalahan menimbulkan respons emosional, maka penelitian akan peneliti akan memberi dukungan.

Saya mengerti bahwa catatan mengenai data penelitian dirahasiakan, dan kerahasiaan ini akan dijamin. Informasi identitas saya tidak akan ditulis pada instrumen penelitian disimpan secara terpisah di tempat terkunci.

Saya mengerti bahwa saya berhak menolak untuk dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa adanya sangsi atau kehilangan hak-hak saya.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai ini atau mengenai peran serta saya dalam penelitian ini, dan serta dijelaskan secara memuaskan. Saya secara sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani Surat Persetujuan Menjadi Responden.

Wlingi, .....

Saksi:

1. ....t.t.....

Resp

t.

( ..... ) ( ..... )  
 2. .....t.t.....  
 ( ..... )

Lampiran 21. Contoh Pernyataan Telah melaksanakan *Informed Consent*

**PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN INFORMED CONSENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Zuin Sulaini  
 NIM : 041722071  
 Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

menyatakan bahwa saya telah melaksanakan proses pengambilan data penelitian sesuai dengan yang disetujui pembimbing dan telah memperoleh pernyataan kesediaan dan persetujuan dari responden sebagai sumber data.

Malang, 5 Januari 2005.

Mengetahui:  
 Tim Etika Penelitian FKUB,  
  
 t.t.  
 ( ..... )  
 NIP.

Yang membuat pernyataan,  
  
 t.t.  
 ( ..... )  
 NIM.

Lampiran 22. Prosedur Pelaksanaan Tugas Akhir

**PROSEDUR PELAKSANAN TUGAS AKHIR**

**A. UMUM**

Pengertian dan tujuan:

Prosedur ini adalah prosedur yang mengatur aktivitas pelaksanaan ujian tugas akhir yang bertujuan untuk administrasi dan kearsipan tugas akhir.

Pihak-pihak yang terkait:

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing
3. Ketua pengelola tugas akhir
4. Ketua/Sekretaris Jurusan
5. Staf Administrasi Tugas Akhir

Pelaksanaan

1. Untuk mahasiswa angkatan Tahun Akademik 2007/2008 pelaksanaan Tugas Akhir pada Semester VI-VIII setelah menyelesaikan Metodologi-3.
2. Untuk mahasiswa ankatan Tahun Akademik 2007/2008 KB Tugas Akhir pada Semester VI-VII setelah menyelesaikan M
- 3.

**B. UJIAN TUGAS AKHIR**

Dokumen terkait dengan Ujian Tugas Akhir:

1. Kartu bimbingan
2. Naskah Tugas Akhir

3. Lembar persetujuan ujian
4. Surat Tugas pembimbing dan penguji
5. Daftar pengusul ujian Tugas Akhir
6. Lembar revisi Tugas Akhir
7. Lembar penilaian Tugas Akhir
8. Daftar hadir dosen dan mahasiswa.

Mekanisme dan prosedur pelaksanaan Ujian Tugas Akhir:

**Mahasiswa**

1. Mengajukan ujian tugas akhir kepada, dosen pembimbing dengan menunjukkan kartu bimbingan, tugas akhir dan lembar persetujuan ujian tugas akhir untuk disetujui oleh dosen pembimbing.
2. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, mengajukan ujian tugas akhir ke jurusan dengan melengkapi persyaratan administratif sesuai dengan buku pedoman akademik.
3. Mengisi formulir permohonan ujian

**Dosen Pembimbing**

1. Menyetujui penulisan tugas akhir untuk diajukan ke ujian tugas akhir dengan menandatangani persetujuan ujian tugas akhir pada lembar persetujuan ujian
2. Melaksanakan ujian sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh jurusan
3. Mengisi lembar revisi tugas akhir jika diperlukan revisi
4. Memberikan penilaian pada lembar penilaian tugas akhir
5. Melakukan yudisium

**Pengelola Tugas Akhir**

1. Melakukan verifikasi administratif dan akademis usulan ujian tugas akhir mahasiswa.  
Syarat-syarat administratif antara lain:

- a. Tugas akhir telah disetujui oleh Dosen Pembimbing,
  - b. Menyerahkan Kartu Bimbingan,
  - c. Menyerahkan Buku penulisan tugas akhir
  - d. Menyerahkan fotokopi KRS sebagai bukti telah mem...  
akhir.
2. Jika dianggap layak maka pengelola tugas akhir mencatat dalam daftar pengusul ujian.
  3. Mengusulkan nama penguji dan jadwal ujian kepada Ketua Jurusan
  4. Membuat daftar peserta ujian.
  5. Mengatur jadwal ujian dan membuat undangan ke Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
  6. Mengumumkan jadwal ujian tugas akhir.
  7. Menerima laporan hasil ujian tugas akhir
  8. Melaporkan hasil ujian ke Ketua Jurusan cq administrasi jurusan

**Staf Administrasi Tugas Akhir**

1. Menyiapkan ujian.
2. Menyiapkan dokumen pendukung antara lain lembar revisi, lembar penilaian tugas akhir dan daftar hadir dosen.
3. Mengarsip lembar revisi tugas akhir, lembar penilaian tugas akhir, daftar hadir dosen, tugas akhir, dan lembar penilaian proposal.
4. Melaporkan hasil ujian ke Pengelola tugas akhir
5. Melaporkan hasil ujian ke Jurusan.

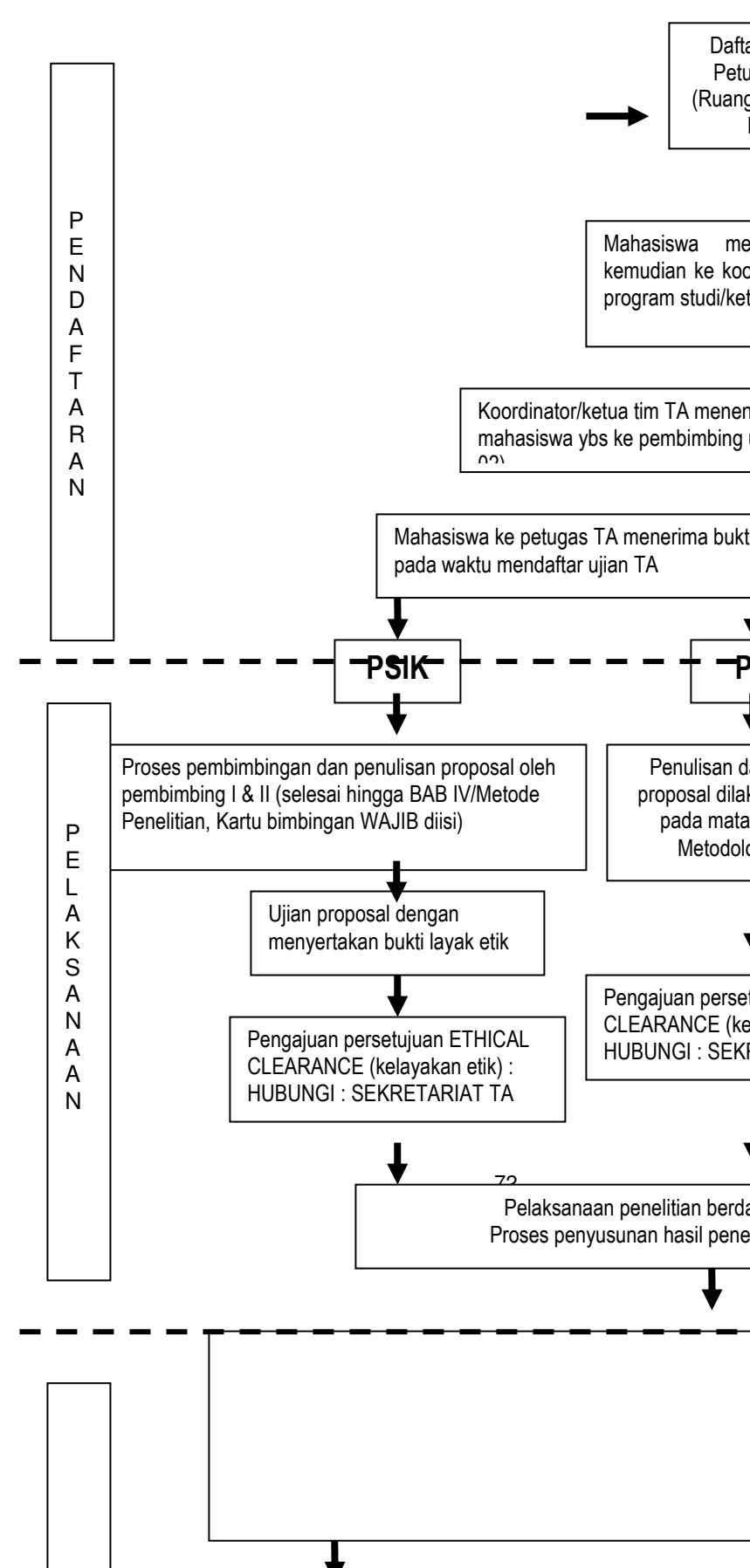
**Ketua/Sekretaris Jurusan**

1. Menyetujui permohonan ujian pada formulir permohonan ujian
2. Membuat surat tugas dosen penguji sebagaimana diinstruksikan oleh Pengelola Tugas akhir.

=====

**ALUR PENULISAN TUGAS AKHIR MAHASISWA FK UNIBRAW**

- Persyaratan Mahasiswa:
- KTM
  - >/96 SKS
  - IPK > 2,00
  - Lulus NRI & NR II (untuk PSIK)



Lampiran 23. Kelengkapan Permohonan *Ethical Clearance*

KELENGKAPAN PERMOHONAN *ETHICAL CLEARANCE*

**A. Kelengkapan berkas untuk subyek manusia, terdiri dari :**

1. Surat permohonan dari calon peneliti
  2. Surat rekomendasi dari pembimbing penelitian
  3. Protokol penelitian, meliputi :
    - Judul penelitian
    - Masalah dan rumusan masalah
    - Tujuan dan manfaat
    - Metodologi yang menjelaskan secara terperinci mengenai:
      - ° jenis sampel
      - ° tata cara pengambilan sampel (darah/urine/spesi)
      - ° metode pemeriksaan sampel
      - ° tujuan pemeriksaan
      - ° intervensi yang diberikan
      - ° intervensi yang dilakukan
      - ° manfaat bagi responden penelitian tersebut
  4. *Informed consent* harus juga ditandatangani oleh saksi dan keluarga pasien
  5. Lembar *informed consent* beserta daftar penjelasan disampaikan pada subyek penelitian
- Hal-hal yang dicantumkan dalam penjelasan kepada subyek penelitian sebelum memperoleh *informed consent* adalah:
- ° kesediaan subyek untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian, termasuk penelitian eksperimental
  - ° penjelasan tentang jalannya penelitian
  - ° pernyataan tentang berapa lama subyek perlu berpartisipasi dalam penelitian
  - ° gambaran tentang apa yang akan dilakukan terhadap subyek penelitian, sebagai peserta sukarela penelitian, prosedur eksperimental perlu dijelaskan.

- gambaran mengenai risiko dan rasa tidak enak yang mungkin dialami subyek, jika subyek berpartisipasi dalam penelitian.
- gambaran tentang keuntungan, jika subyek berpartisipasi dalam penelitian itu.
- informasi mengenai pengobatan dan alternatif lain yang akan diberikan kepada subyek, jika subyek mengalami risiko dalam penelitian.
- gambaran tentang terjaminnya rahasia biodata dan hasil pemeriksaan medik subyek.
- penjelasan mengenai pengobatan medis dan ganti rugi yang akan diberikan kepada subyek, jika subyek mengalami masalah yang berhubungan dengan penelitian.
- nama jelas dan alamat beserta nomor telepon yang lengkap peneliti, agar subyek dapat menanyakan tentang masalah kesehatan yang mungkin muncul berkaitan dengan penelitian tersebut.
- pengertian partisipasi dalam penelitian haruslah sukarela, bahwa subyek dapat memutuskan untuk meninggalkan penelitian tanpa dirugikan, bahwa apabila ia bersedia berpartisipasi kemudian sesudah jangka waktu tertentu meninggalkan penelitian, ia bebas pergi tanpa ada sanksi.
- jumlah subyek penelitian yang akan turut serta dalam penelitian dan lokasi penelitian akan dilaksanakan
- subyek akan diberitahukan jika terjadi problem yang membahayakan subyek dalam penelitian tersebut.

**B. Kelengkapan berkas untuk subyek hewan coba, terdiri dari:**

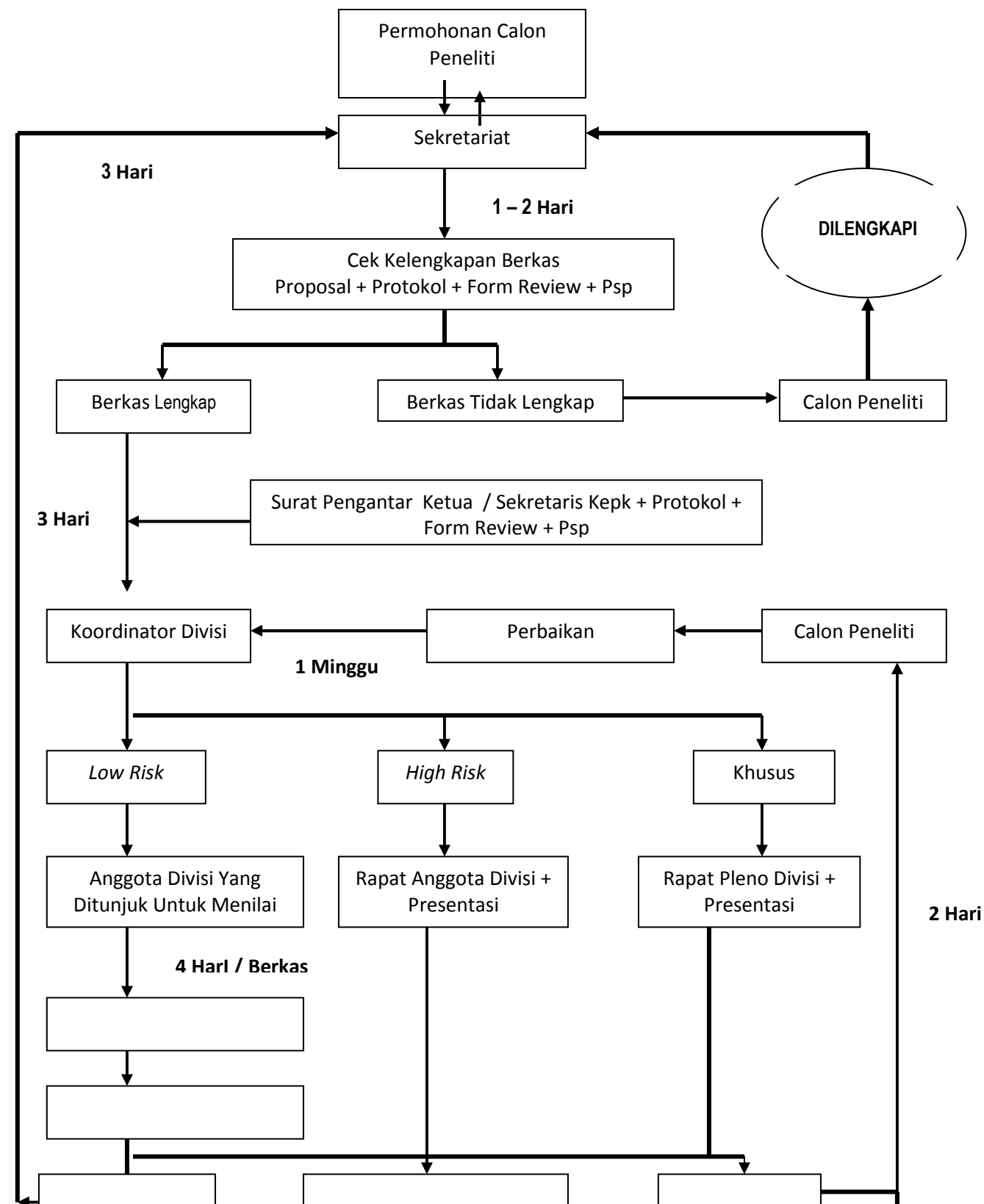
1. Surat rekomendasi dari pembimbing penelitian
2. Protokol penelitian, meliputi :
  - Judul penelitian
  - Masalah dan rumusan masalah
  - Tujuan dan manfaat
  - Metodologi yang menjelaskan secara terperinci mengenai :
    - jenis sampel
    - tata cara pengambilan sampel (darah/urine/spesimen lainnya)
    - metode pemeriksaan sampel

- tujuan pemeriksaan
  - intervensi yang diberikan
3. Penjelasan tentang cara pemeliharaan hewan coba, lingkungan fisik, ruang gerak, suhu dan kelembaban, ventilasi, kandang, sanitasi, pakan dan air minum, serta kesehatan hewan.
  4. Penjelasan tentang cara perlakuan terhadap hewan coba
    - Perlakuan fisik
    - Perlakuan perilaku
    - Pembedahan
    - Rasa nyeri
    - Tindakan membunuh hewan coba

ALUR BAKU PERMOHONAN ETHICAL CLEARANCE

Lampiran 24. Borang untuk Pendaftaran Pelaksanaan TA

Ambil dari File FORM TA dalam folder BK TA ED 2009 (bu W



Tim Pelaksana Tugas Akhir

SUSUNAN TIM PENGELOLA TUGAS AKHIR  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

- Ketua : Dr. Sri Winarsih, Apt.,MSi.
- Wakil Ketua : dr.Dewi Santosaningsih, MKes.
- Koord. PS Pendidikan Dokter:
  - dr.Sumardini, MPd.
  - dr.Nanik Setijowati,MKes.
- Koord. PS Ilmu Keperawatan:
  - Titin Andri Wihastuti, SKp.,MKes.
  - dr.Arlied R.Julia, MS.
- Koord. PS Gizi Kesehatan: :
  - Nurul Muslihah SP, MKes.
  - Eriza Fadilah,S.Gz, M.Gizi
- Koord PS Kedokteran Gigi:
  - .....
  - .....
- Administrasi:
  - Betty Anggraini, SAB
  - Suprianti
  - Bambang Mulyo Utomo


Lampiran 25. Tim Layak Etik

Lampiran 25. Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir  
**GANTI !!!!!**

Lampiran surat Tugas No. : 944 /ST/J10.1.1  
Tanggal : 31 DEC 2009

**Tim Perbaikan Penulisan Buku Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir  
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya**

Penanggung Jawab	:	Dekan Fakultas Kedokteran Unibraw
Pengarah	:	Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Unibraw Pembantu Dekan II Fakultas Kedokteran Unibraw Pembantu Dekan III Fakultas Kedokteran Unibraw
Nara Sumber	:	Dr.dr. M. Rasjad Indra, MS dr. Sudjari, MSi
Ketua	:	Dr.Dra. Sri Winarsih, Apt,M.Si
Anggota	:	dr. Sumardini, MPd dr. Arlied Rio Yulia, MS dr. Dewi Santosaningsih, M.Kes Dra. Asmika, Psi,SKM,M.Kes
Pelaksana Administrasi	:	Betty Anggraeni, SAB R. Alexis Hariyanto, S.Psi Taufan Effendy



Dekan,  
*[Signature]*  
dr. HARIJANTO, MS  
NIP. 130 355 4014



